

REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA BERBASIS WEB DI DESA MOJOKRAPAK TEMBELANG JOMBANG

*Siti Sufaidah, Muhyiddin Zainul Arifin, Mochammad Chumaidi
Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Email : idasufaidah@unwaha.ac.id*

Abstrak. Berawal dari pengelolaan informasi APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) di Desa Mojokrapak Tembelang Jombang, peneliti menemukan sebuah permasalahan mengenai penyampaian informasi mengenai realisasi APBDes dimana masyarakat desa pada umumnya belum mengetahui tentang apa saja dan bagaimana proses pemanfaatan dari dana yang masuk ke dalam desa tersebut. Sehingga diantara mereka muncul pertanyaan, untuk apa saja dana APBDes tersebut, sehingga menimbulkan kecemburuan sosial bahkan polemic diantara aparatur desa dengan masyarakat. Untuk itu, peneliti membuat sebuah rancangan sistem dimana informasi mengenai APBDes tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat. Dengan sistem informasi berbasis web, masyarakat bisa mengakses langsung informasi realisasi APBDes melalui media internet, bisa lewat laptop, PC maupun smartphone. Dengan hadirnya sistem tersebut masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang APBDes dengan mudah tanpa harus datang ke balai desa atau meminta penjelasan kepada aparatur desa. Sehingga transparansi realisasi APBDes bisa terwujud dan mampu menjawab keraguan masyarakat terhadap aparatur desa serta memantau jalannya perkembangan dan kemajuan desa mereka.

Kata kunci: Laporan, APBDes, Website, Keuangan Desa

1. Pendahuluan

Bermula dari kegiatan administrasi peneliti amati di Desa Mojokrapak Tembelang, Kabupaten Jombang, dimana pada setiap tahunnya sering berhubungan dengan yang namanya Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau disingkat dengan APBDes. Di setiap tahun tersebut, semua perangkat desa atau yang berkepentingan di desa selalu disibukkan dengan pemanfaatan atau pengelolaan pendapatan desa untuk selanjutnya dialokasikan ke beberapa kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membangun desa. Namun, tidak semua kegiatan yang direalisasikan tersebut diketahui oleh masyarakat, karena banyaknya kegiatan dan banyaknya lembaga-lembaga yang berkepentingan dengan APBDes tersebut. Terlebih lagi kegiatan-kegiatan non-fisik yang tidak bisa dilihat realisasinya karena bukan berbentuk wujud., misalkan kegiatan pemberdayaan seperti pelatihan-pelatihan, penyuluhan kesehatan, pengkaderan masyarakat, dan kegiatan lain-lain yang tidak memiliki dokumentasi fisik.

Terkadang juga terdapat permasalahan seperti pertanyaan-pertanyaan dari warga desa mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh perangkat atau pemerintahan desa terhadap perkembangan desa mereka. Sejauh mana perkembangan desa dan apa saja kemajuan yang diraih serta hambatan-hambatan pelaksanaan pembangunan desa, itu adalah realita yang akan dipertanyakan oleh masyarakat. Di sisi lain, pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa saja menghasilkan kecemburuan atau ketidakpercayaan masyarakat pada pemerintahan desa karena masyarakat merasa tidak mengetahui secara detil pelaporan realisasi pembangunan desa oleh Aparatur Desa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin membuat penelitian tentang perancangan sistem informasi mengenai pelaporan APBDes berbasis web.

2. Pembahasan

2.1. Gambaran umum Desa Mojokrapak Tembelang Jombang

Desa Mojokrapak adalah salah satu desa dari 15 Desa yang berada di wilayah Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang dan berada di wilayah paling selatan. Dengan Jumlah Penduduk 7.311 jiwa laki-laki 3.635 perempuan 3.676 dengan latar belakang pendidikan yang beragam serta mulai meningkat, menjadikan Desa Mojokrapak sebagai salah satu Desa yang potensi di wilayah Kecamatan Tembelang salah satu buktinya adalah adanya Lembaga Pendidikan mulai dari PAUD 4 buah, 4 TK dan 1 RA, tiga buah sekolah Dasar Negeri, 2 SMP dan 1 SLTA yang dikelola Swasta (Yayasan Madinatul Ulum)

dan SMP Negeri I Tembelang yang tiap tahun menunjukkan kecenderungan meningkat baik siswa maupun kualitas lulusan.

Demikian pula halnya di bidang sosial ekonomi saat ini sebagian besar warga memilih bekerja di sektor lain daripada di bidang pertanian dan biasanya tanah pertaniannya dikelola orang lain dengan model sewa atau paruh sehingga di samping mendapatkan gaji dari pekerjaan pokok mereka mendapatkan tambahan penghasilan lain dari pertanian. Dan dengan adanya Pabrik Industri Lokal yang bisa menampung tenaga kerja warga Mojokrapak sendiri membuat masyarakat Mojokrapak mendapatkan pekerjaan sebagai sumber pendapatan ekonomi keluarganya, keadaan ini menjadikan masyarakat Mojokrapak tidak kesulitan untuk bekerja dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Dari sinilah kemudian pendapatan meningkat dan kesejahteraan sosial pun meningkat atau lebih dikenal dengan sebutan pertumbuhan ekonomi warga desa Mojokrapak meningkat secara keseluruhan.

2.2. Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan desa adalah sebuah kegiatan yang diawali dari proses perencanaan, yaitu penyusunan RAPBDes (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa). Kemudian ditetapkan menjadi APBDes dan setelah itu dibelanjakan, dan yang terakhir pertanggungjawaban dari realisasi anggaran tersebut. Dan semuanya dilakukan dalam kurun waktu satu tahun anggaran.



Gambar 2.1. Pengelolaan Keuangan Desa

(sumber : <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/147-artikel-anggaran-dan-perbendaharaan/20462-pengelolaan-keuangan-desa-sistem-dan-prosedur-pelaksanaan-keuangan-desa>)

Realisasi APBDes tersebut yang diteliti, dimana peneliti membangun sistem untuk memenuhi kebutuhan pelaporan atau penyampaian informasi mengenai realisasi APBDes yang sudah dilaksanakan oleh Aparatur Desa kepada masyarakat desa agar mereka mengetahui pencapaian kinerja Aparatur Desa terhadap kemajuan dan pembangunan desa dalam kurun waktu tertentu (satu tahun anggaran).

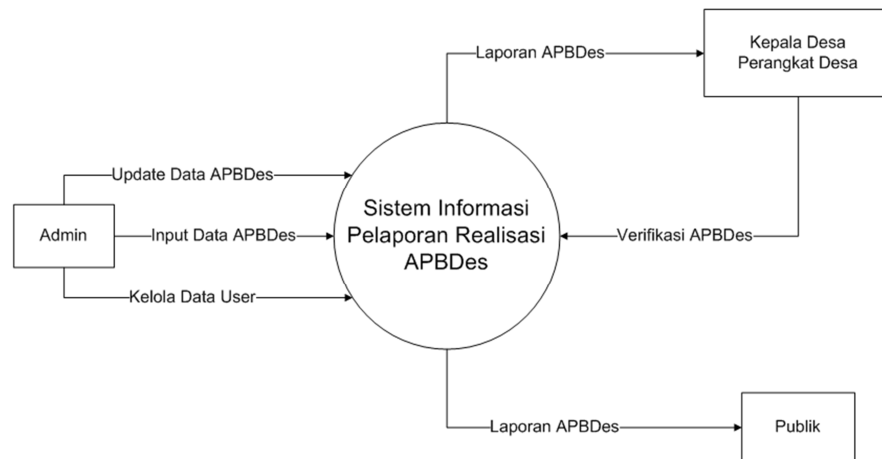
2.3. Rancangan Sistem

Dalam rancangan system ini, peneliti ingin menyampaikan gambaran umum yang akan di implementasikan dalam penelitian ini. Ada beberapa hal yang akan disampaikan, diantaranya adalah dalam mengimplementasikan penelitian ini, peneliti akan membagi user/aktor yang berperan dalam sistem menjadi 3 bagian, Admin, Pemerintah Desa dan Guest/Masyarakat.

- Admin bertugas sebagai user utama yang mempunyai kewenangan untuk mengatur atau memanajemen data-data yang berhubungan dengan proses pelaporan APBDes dalam sistem ini, mulai dari tahap input data master, transaksi dan pelaporan

- Pemerintah Desa adalah user yang akan menerima atau mendapatkan informasi berupa detail laporan mengenai APBDes yang sudah dikelola oleh administrator.
- Guest atau Masyarakat adalah user yang mempunyai hak akses hanya untuk mendapatkan informasi laporan realisasi APBDes secara umum, misalkan hanya laporan garis besar realisasi APBDes dan informasi lain yang sifatnya publik.

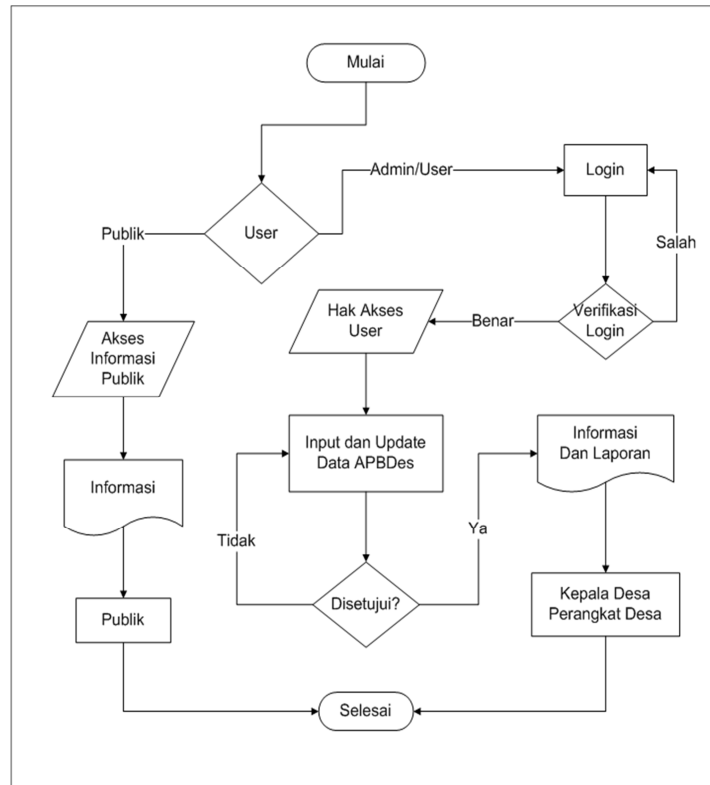
Semua proses manajemen data akan terekam oleh sistem sehingga memudahkan user dalam proses pengelolaan laporan realisasi APBDes.



Gambar 2.2. Gambaran Sistem yang Direncanakan

Flowchart merupakan sebuah metode penyajian model yang sistematis tentang proses dan logika dari sebuah urutan prosedur kerja sistem. Alur sistem proses pengelolaan realisasi APBDes berbasis web ini meliputi keseluruhan sistem, baik pada proses input data sampai pada laporan informasi realisasi APBDes kepada para pengguna.

Dari gambar sebelumnya, dapat digambarkan bahwa garis besar alur sistem yang berjalan dimulai dengan pertama kali inialisasi user. Dimana user terbagi atas dua bagian, user non-login dan user login. Sehingga pada awal proses, adalah penentuan login akses ke dalam website Sistem Informasi Pelaporan Realisasi APBDes ini. Jika user adalah non-user atau umum (seperti masyarakat umum), maka tidak perlu login akses dan hanya bisa memperoleh fasilitas informasi yang bersifat umum/publik, seperti konten, gambar, laporan yang bersifat data matang (output), dan sebagainya. Sedangkan untuk Admin maupun User akan melalui proses login akses untuk menikmati fasilitas yang disediakan oleh website, untuk Admin memiliki fasilitas akses penuh terhadap website, sedangkan User hanya memiliki fasilitas terbatas dan berbeda dengan Admin.



Gambar 2.3. Diagram Flowchart Realisasi APBDes

2.4. Implementasi Sistem

Sistem informasi realisasi APBDes ini berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman web PHP dan database MySQL. Dalam mengimplementasikan sistem ini, harus diterapkan atau diunggah pada *webserver* agar bisa diakses di internet. Karena implementasi ini bersifat uji coba, peneliti menggunakan aplikasi XAMPP sebagai *webserver*-nya.

Peneliti membagi implementasi sistem terbagi menjadi tiga garis besar sistem. Adapun semuanya terbagi menjadi *halaman non user*, *halaman akses administrator* dan *halaman akses user*. Halaman-halaman pada akses administrator dan user diharuskan login terlebih dahulu apabila ingin mengaksesnya. Karena ada *session* pada tiap user yang membatasi orang lain untuk mengaksesnya, sehingga harus login terlebih dahulu. Yang termasuk halaman ini adalah semua halaman level user, baik admin maupun user yang sudah terdaftar.

2.4.1 Halaman Utama

Halaman ini adalah halaman utama website Sistem Informasi Pelaporan Realisasi APBDes. Dalam halaman ini berisi ringkasan informasi-informasi garis besar website. Berisi Profil Website, Anggaran, Realisasi, Kontak, Login dan informasi-informasi lain mengenai pelaporan realisasi APBDes.

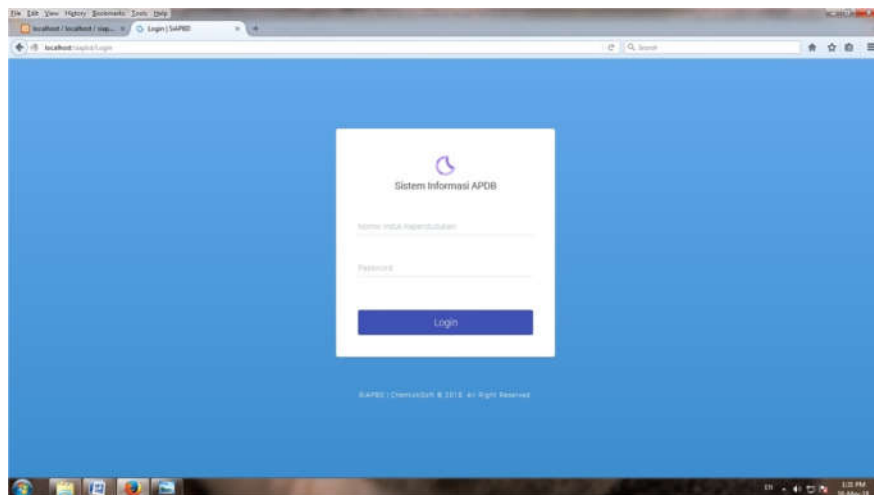


Gambar 2.4. Tampilan Halaman Utama

Menu Profil berisi mengenai lembaga atau pemerintahan Desa Mojokrapak kecamatan Tembelang. Dalam halaman ini dijelaskan pula profil mengenai keadaan geografis dan social wilayah Mojokrapak kecamatan Tembelang beserta visi misinya. Menu anggaran dan realisasi berisi dana APBdes yang diperoleh oleh desa beserta realisasi penggunaannya secara keseluruhan. Adapun menu kontak berisi nama dan nomor telepon yang akan dihubungi oleh masyarakat. Empat menu di halaman utama tersebut (Profil, Anggaran, Realiasi dan Kontak) bersifat umum dapat diakses oleh siapa saja (non user).

2.4.2 Halaman Login

Halaman ini berfungsi untuk melakukan proses login bagi admin atau user yang sudah terdaftar dalam database sistem informasi realisasi APBDes. Adapun cara dengan memasukkan username dan password yang sudah dimiliki oleh user ke dalam form seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.5. Tampilan menu login

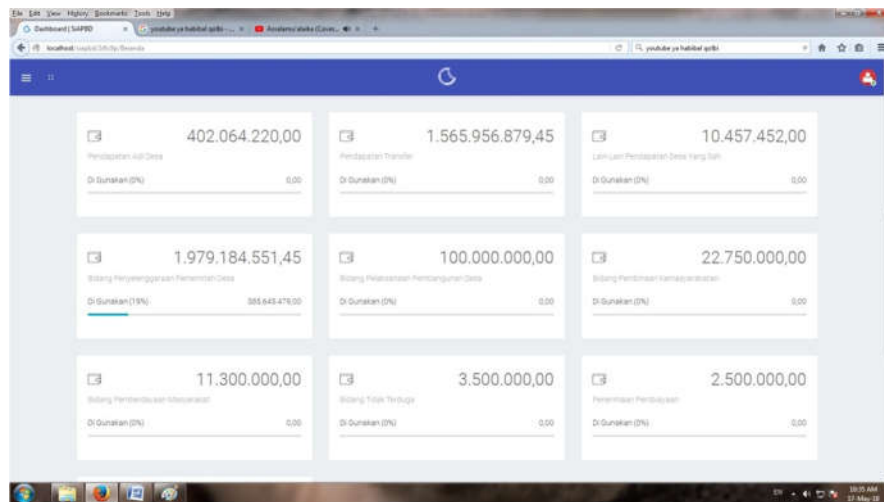
2.4.3 Halaman User Admin

Halaman ini adalah menjadi hak akses dari admin. Admin bertugas sebagai pengatur sistem dan menghubungkan koneksi antara user satu dengan yang lain, perihal pengelolaan data dan informasi realisasi APBDes. Ada beberapa halaman yang berada dalam hak akses ini, diantaranya yaitu :

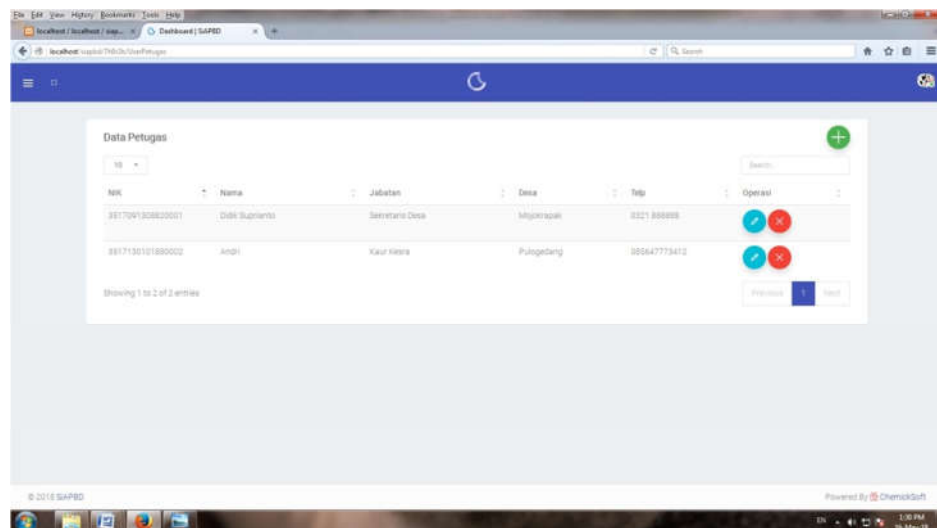
1. Halaman Index

Halaman index atau beranda admin adalah halaman awal yang pertama kali tampil di level admin. Terdapat beberapa informasi dan rincian data mengenai pengelolaan data APBDes yang memuat informasi anggaran desa untuk desa tersebut.

Halaman ini juga digunakan untuk memasukkan atau input data master untuk kebutuhan pengelolaan sistem informasi realisasi APBDes. Seperti input data user, input data aparat desa, input data tahun anggaran, input data kas bank, input data kode rekening dan sebagainya.



Gambar 2.6. Tampilan Halaman Index Admin desa

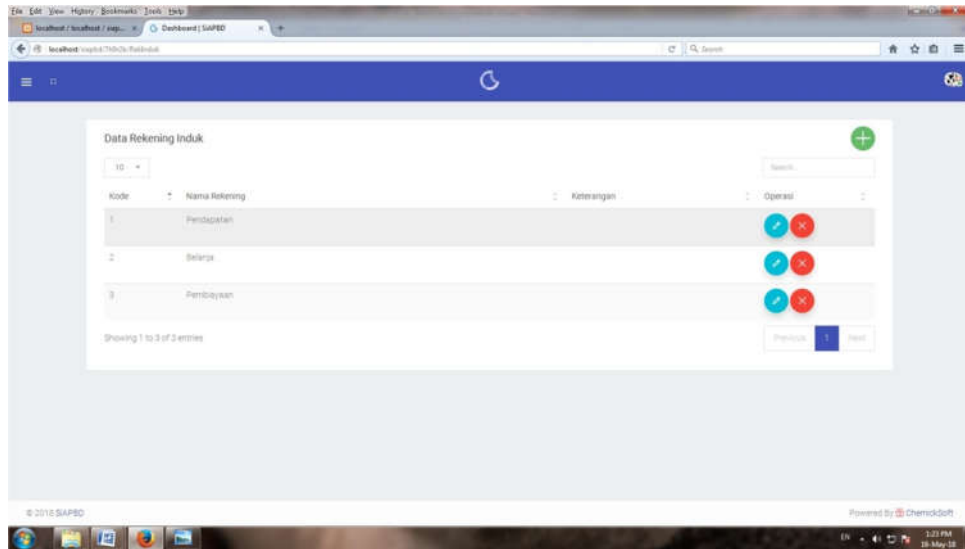


Gambar 2.7. Tampilan Halaman input data user

2. Halaman Perencanaan APBDes

Halaman perencanaan APBDes ini adalah halaman yang digunakan untuk memasukkan data perencanaan APBDes. Disini user bisa memasukkan data-data mengenai pagu anggaran yang akan direncanakan sebagai acuan transaksi.

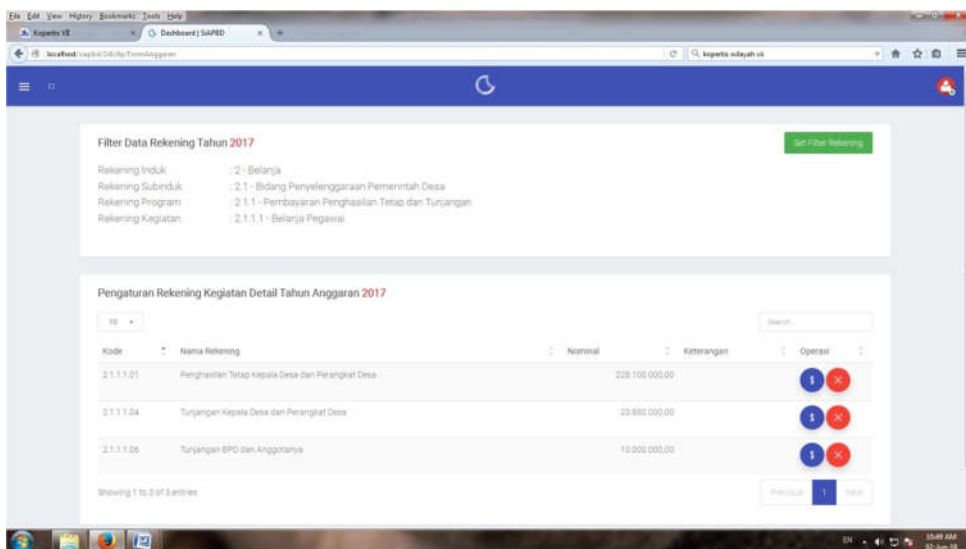
Terdapat tiga bagian perencanaan, yang pertama adalah Perencanaan Pendapatan APBDes dan yang kedua adalah Perencanaan Belanja APBDes. Jika ketiganya sudah ditentukan, kemudian dilakukan proses Penetapan APBDes.



Gambar 2.7. Tampilan Halaman Perencanaan APBDes

3. Halaman Penggunaan APBDes

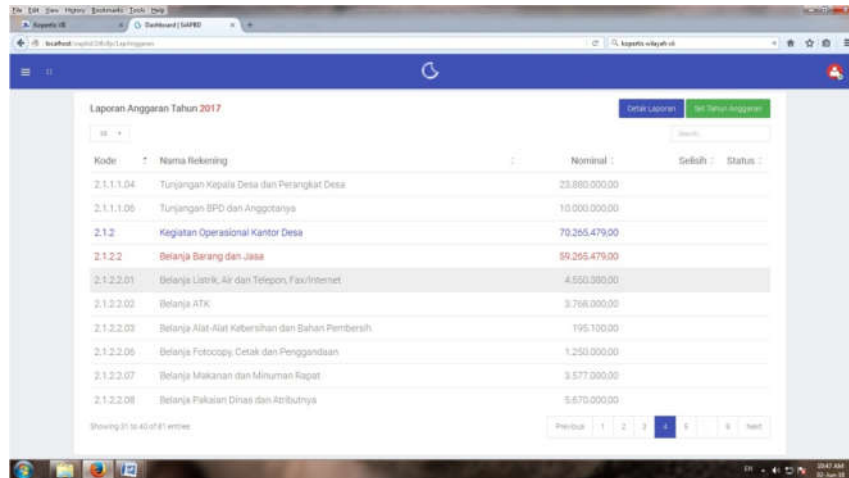
Pada menu halaman ini dibagi menjadi Rekening induk yang merupakan anggaran utama kemudian sub-sub rekening yang merupakan rincian kegiatan yang lebih detail.



Gambar 2.8. Tampilan halaman pengisian penggunaan APBDes

4. Halaman Realisasi APBDes

Pada halaman ini berisi berupa laporan data realisasi penggunaan Anggaran pendapatan dan belanja desa.



Kode	Nama Rekening	Nominal	Selisih	Status
2.1.1.1.04	Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa	23.880.000,00		
2.1.1.1.06	Tunjangan BPD dan Anggotanya	10.000.000,00		
2.1.2	Kegiatan Operasional Kantor Desa	70.265.479,00		
2.1.2.2	Belanja Barang dan Jasa	59.265.479,00		
2.1.2.2.01	Belanja Listrik, Air dan Telepon, Faskom/Internet	4.550.350,00		
2.1.2.2.02	Belanja ATK	3.768.000,00		
2.1.2.2.03	Belanja Alat-Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	195.100,00		
2.1.2.2.06	Belanja Fotocopy, Cetak dan Penggandaan	1.250.000,00		
2.1.2.2.07	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.577.000,00		
2.1.2.2.08	Belanja Pakaiat Dinas dan Atributnya	5.670.000,00		

Gambar 4.19. Tampilan halaman realisasi penggunaan APBDes

3. KESIMPULAN

Setelah melihat pembahasan di atas, maka ada beberapa kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu :

1. Sistem informasi pelaporan realisasi APBDes ini dirancang dengan tujuan untuk menyampaikan realisasi dari proses kegiatan pembangunan desa di segala aspek bidang kepada masyarakat, agar terwujudnya transparansi APBDes dan bisa diketahui oleh masyarakat.
2. Sistem ini dirancang untuk kebutuhan penyampaian informasi APBDes secara online, karena sistem yang berbasis *online/web-based* memiliki keuntungan pada saat ini dimana teknologi internet sedang mengalami kemajuan pesat, sehingga informasi APBDes tersebut mampu diakses dimana saja dan kapan saja.
3. Karena didesain multi-user, maka setiap user bisa mengelola atau mengakses sistem ini sesuai dengan hak akses masing-masing. Dan semua pengelolaan tersebut dilakukan secara online melalui jaringan internet.
4. Sistem Informasi Pelaporan Realisasi ini dirancang untuk juga mendukung atau mengembangkan penerapan teknologi dalam penyampaian informasi desa di Desa Mojokrapak kecamatan tembelang.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, trimakasih sebesar besarnya kepada Kemenristek DIKTI yang telah memberikan dana hibah Penelitian Dosen Pemula Tahun Anggaran 2018. Dan tak lupa pula kepada almamater tercinta Universitas KHA Wahab Hasbullah , trimakasih sebesar – besarnya atas supportnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Anhar. 2010. *Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak*. Jakarta : Mediakita
- [2]. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jombang. 2016. *Petunjuk Teknis Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Kabupaten Jombang Tahun 2016*. Jombang : BPMPD Kab. Jombang.
- [3]. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa Kabupaten Jombang. 2015. *Peraturan Bupati Jombang Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2015*. Jombang : DPPKAD Kab. Jombang.
- [4]. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa Kabupaten Jombang. 2015. *Peraturan Bupati Jombang Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*. Jombang : DPPKAD Kab. Jombang.
- [5]. Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah. 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Keuangan Desa*, [pdf], (<http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Juklabbimkonkeudesda.pdf>, Diakses pada tanggal 8 Pebruari 2017)
- [6]. eWolf Community. 2010. *Buku Wajib Programmer : Syntax (Kumpulan Perintah Dasar Pemrograman)*. Yogyakarta : Penerbit MediaKom.
- [7]. Jogiyanto. 2001. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Yogyakarta : PT. Andi Offset.
- [8]. Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [9]. Raharjo, Budi., Heryanto, Imam dan R.K. Enjang. 2010. *Modul Pemrograman Web (HTML, PHP dan MySQL)*. Bandung : Penerbit Modula.